

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Periode yang digunakan di penelitian ini adalah 6 tahun yaitu 2013-2018.

B. Teknik Pengambilan data

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu sample diambil berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dari data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah yang telah terdaftar di BI.
- b. Perbankan syariah yang tercatat di OJK.
- c. Perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan untuk tahun 2013-2018 dalam bentuk denominasi rupiah (IDR).

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga

pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 1999).

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan BUS (Bank Umum Syariah) pada periode tahun 2013-2018. Data sekunder berasal dari laman resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan BUS yang dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan bank resmi bank syariah pada periode 2013-2018.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Pengukuran

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* ialah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al mal, Lembaga keuangan Syari'ah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha

dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak menurut Fatwa DSN No. 07/ DSN-MUI/ IV/ 2000.

Pembiayaan *Mudharabah* dengan rumus sebagai berikut (Harahap dan Syarif , 2008);

$$= \frac{\text{Saldo rata sumber dana}}{\text{keseluruhan saldo rata sumber dana}} \times \text{pendapatan dibagi hasil}$$

b. Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil merupakan rata-rata imbalan yang diterima bank atas pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* dan Musyarakah. Apriandika (2011) menyatakan besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Andraeny (2011), tingkat bagi hasil dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tingkat Bagi Hasil} = \frac{\text{pendapatan bagi hasil bank}}{\text{total pembiayaan bagi hasil}} \times 100\%$$

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Surya, 2008). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Menurut Muhammad (2005) Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini diukur dengan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{pembiayaan yang di berikan}}{\text{dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio permodalan yang merupakan perbandingan antara modal sendiri dibandingkan dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Rumus perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah sebagai berikut (Dendawijaya, 2003).

$$\text{car} = \frac{\text{modal}}{\text{atmr}} \times 100\%$$

e. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) atau dalam istilah bank konvensional *Non Performing Loan*(NPL) dapat diartikan sebagai pembiayaan yang mengalami kesulitan dalam pengembalian akibat faktor kesengajaan atau faktor eksternal di luar kemampuan nasabah (Siamat,2005). Dengan melihat rasio ini pihak bank akan tahu seberapa besar jumlah pembiayaan yang mengalami kesulitan dalam pengembalian atau yang biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah.

Menurut Riyadi (2004) *Non Performing Financing* (NPF) dapat diukur dengan rumus :

$$\text{npf} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{jumlah pembiayaan yang di berikan}} \times 100\%$$

f. *Return on Assets* (ROA)

Rasio yang menggambarkan persentase tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah bank terhadap total dana yang ada di bank (Meydianawathi : 2007). Rumus :

$$roa = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali, 2005).

1. Statistik Deskriptif

Uji ini dipakai untuk memperoleh informasi tentang karakteristik data meliputi nilai maximum, nilai minimum, mean (rata-rata), standar deviasi (simpangan data).

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tujuan dan penelitian ini, maka beberapa metoda analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya

mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Imam Ghozali,2005), sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b) Jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Jika signifikansi pada nilai Kolmogrov Smirnov 0,05, maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal (Ghozali,2005).

b. Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antara peubah bebas X didalam model regresi ganda disebut multikolinearitas. Apabila hubungan linear setiap peubah bebas X dalam model regresi ganda merupakan korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Jika nilai Variance Inflation Factors (VIF) lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi merupakan Uji Heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji Heteroskedastisitas dilakukan melalui regresi (meregresikan) *absolute residual value* dengan variabel - variabel independen didalam model.

d. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Imam Ghozali, 2005). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi, sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_l$, maka tidak ada autokorelasi positif
- b. Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada autokorelasi positif
- c. Jika $4-d_l < d < 4$, maka tidak ada autokorelasi negative
- d. Jika $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$, maka tidak ada autokorelasi negative

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda yaitu analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Analisis regresi linear

berganda digunakan untuk menguji pengaruh penerapan NPF, FDR, ROA, CAR dan Tingkat bagi hasil pada minimnya pembiayaan *Mudharabah*. Pada penelitian ini aplikasi yang digunakan untuk mengolah data yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Model persamaan regresi linear berganda yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Pembiayaan *Mudharabah*
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi *NPF*
- β_2 = Koefisien regresi *FDR*
- β_3 = Koefisien regresi *ROA*
- β_4 = Koefisien regresi *CAR*
- β_5 = Koefisien regresi Tingkat Bagi Hasil
- ε = *Error* (Kesalahan Pengganggu)

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan variabel–variabel independen untuk menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) untuk menunjukkan

presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 memiliki range antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka berarti semakin besar variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Ada beberapa peneliti yang menganjurkan untuk memakai nilai R^2 . Nilai *adjusted* R^2 merupakan nilai yang sudah disesuaikan. Regresi yang lebih dari dua variabel independen memakai *adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi (Santoso, 2001). Sedangkan *Standart Error of The Estimate* yaitu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y (Priyatno, 2013).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipakai untuk membuktikan apakah variabel– variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih dari 0,05, maka H_a ditolak atau H_0 diterima (Ghozali, 2009).

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh antar variabel bebas pada variabel terikat secara parsial. Untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan dari masing–masing variabel terhadap

variabel terikat, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka Hipotesis diterima. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka Hipotesis ditolak. Jika Hipotesis ditolak ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009).